

PENERAPAN UML PADA E-RESERVASI PERAWATAN KULIT WAJAH BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS RUMAH CANTIK ALISYA)

Syifa Novianti Putri, Apriade Voutama

Sistem Informasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia

psyifanovianti@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan khususnya perawatan kulit wajah. Banyak industri perawatan kulit yang telah beralih ke platform digital, seperti *website* untuk menyediakan layanan yang lebih inovatif dan memuaskan pelanggan. Namun, beberapa tempat perawatan kulit wajah masih menggunakan metode tradisional dalam proses reservasi, contohnya Rumah Cantik Alisyia. Mereka meminta pelanggan untuk datang langsung atau menelepon untuk melakukan reservasi, yang seringkali tidak efisien karena kemungkinan antrian penuh dan kesulitan petugas dalam mengelola data secara manual. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem e-reservasi perawatan kulit wajah berbasis website pada Rumah Cantik Alisyia menggunakan metode pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML). Melalui sistem ini, pelanggan dapat melakukan reservasi secara online, mengakses jadwal perawatan, memilih jenis perawatan, dan mengakses informasi penting yang lebih lengkap. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara untuk memahami tren terbaru dalam perawatan kulit wajah dan proses reservasi yang ada untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan menggunakan pendekatan SDLC dan UML, diharapkan pengembangan sistem dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga dapat mengatasi kendala pada reservasi manual, meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat hubungan dengan mereka, dan meningkatkan efisiensi operasional Rumah Cantik Alisyia.

Kata kunci : Perawatan Kulit, E-Reservasi, SDLC, UML, Website.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era digital telah berkembang pesat saat ini, segala sesuatu menjadi lebih praktis dan efisien [1]. Perkembangan teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan kita, bahkan banyak orang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah berbagai aktivitas mereka. Selama ini, kita telah menyaksikan banyak kemajuan teknologi yang secara signifikan telah memberikan dampak besar terhadap berbagai bidang industri, termasuk bidang perawatan kulit wajah atau *skincare*. Perkembangan industri *skincare* telah merambah ke arah yang lebih inovatif dengan memanfaatkan platform digital sebagai alat utama dalam menyediakan layanan kepada pelanggan. Kemajuan dalam teknologi dan informasi telah membuka peluang baru untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan perawatan kulit wajah.

Meningkatnya tren masa kini terutama masalah kecantikan, membuat individu semakin sadar akan pentingnya merawat kulit wajah secara teratur. Kebutuhan akan mempercantik wajah, merawat serta menjaga kesehatan kulit semakin tinggi [2]. Biasanya, seseorang senang akan merawat kesehatan kulit melalui berbagai cara salah satunya adalah melakukan perawatan kulit wajah secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal [3]. Menyediakan akses yang mudah dan praktis untuk bisa menarik minat lebih banyak pelanggan potensial sangatlah penting.

Memanfaatkan kecanggihan teknologi, sistem reservasi akan memberikan pengalaman yang lebih efisien dan praktis bagi pelanggan maupun penyedia layanan. Hal ini menciptakan peluang besar bagi industri perawatan kulit wajah untuk menyediakan layanan e-reservasi *online* yang memudahkan interaksi dengan pelanggan serta penyediaan layanan yang lebih interaktif hanya melalui jalur internet saja.

Reservasi dalam bahasa Inggris adalah *reservation* yang berasal dari kata "*to reserve*" yang memiliki arti menyediakan atau mempersiapkan tempat. Dapat disimpulkan bahwa reservasi dapat dikatakan sebagai proses secara konvensional, pembuatan, memesan dan menyediakan tempat maupun fasilitas yang dilakukan di awal sebelum tiba di lokasi sehingga pemesan tidak kehilangan fasilitas tersebut [4]. Biasanya proses ini melibatkan bukti fisik atau dokumen tertulis. Berbeda dengan e-reservasi yang diartikan sebagai sistem yang memungkinkan proses pencatatan atau pemesanannya tanpa memerlukan bukti fisik. Semua data yang tercatat dalam sistem ini akan disimpan secara otomatis, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Jika sebelumnya pelanggan harus datang langsung ke rumah cantik terdekat dan akan menghabiskan banyak kertas untuk membuat reservasi yang masuk atau mungkin dulunya hanya dapat dilakukan melalui telepon saja yang menyebabkan penyedia layanan kesulitan untuk menyimpan dan

mengelola data reservasi yang masuk. Namun, dengan munculnya sistem e-reservasi pelanggan kini dapat dengan mudah mengakses jadwal perawatan, memilih jenis perawatan yang diinginkan, dan mengakses informasi penting lebih lengkap. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan tetapi juga membuka peluang baru bagi pemilik usaha *skincare* untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien.

Tujuan dari penerapan sistem e-reservasi ini adalah untuk meningkatkan kepuasan konsumen, memperkuat hubungan dengan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan proses pemesanan serta pengelolaan data. Tidak banyak tempat perawatan kulit wajah yang menerapkan sistem e-reservasi dalam pelayanannya, seperti rumah cantik yang menyediakan berbagai layanan perawatan kulit wajah menggunakan berbagai produk *skincare* khususnya di cabang Bogor yaitu Rumah Cantik Alisya.

Rumah Cantik merupakan tempat atau fasilitas yang dilengkapi dengan peralatan dan produk perawatan kulit khusus serta tenaga profesional yang terlatih untuk seseorang agar mendapatkan berbagai jenis perawatan kecantikan, untuk meningkatkan penampilan dan kesehatan kulit mereka.

Rumah Cantik Alisya awalnya merupakan salah satu stokis produk *skincare* yang kini semakin berkembang pesat menjadi sebuah rumah cantik yang menyediakan berbagai pelayanan untuk merawat dan memanjakan kulit wajah. Berbagai jenis perawatan eksklusif dengan harga *premium* seperti *facial laser*, *facial micro diamond*, *facial detox*, *oxy treatment*, *rejuv acne*, tanam benang dan masih banyak lagi jenis perawatan lainnya. Selain itu tidak hanya perawatan saja, pelanggan kini bisa melakukan konsultasi gratis hanya melalui *online* yang tersedia di *website* atau akun resmi Rumah Cantik Alisya yang akan membantu dan memberikan solusi perawatan yang terbaik berdasarkan jenis permasalahan pada kulit pelanggan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, untuk melakukan reservasi perawatan kulit wajah di Rumah Cantik Alisya pelanggan harus datang terlebih dahulu untuk mendaftar yang kemudian menunggu no antrian untuk melakukan perawatan dengan sesuai. Pasien yang datang lebih awal akan mendapatkan pelayanan lebih cepat dibandingkan dengan pelanggan lainnya. Selain itu, ketika pelanggan melakukan reservasi melalui via telepon atau *whatsapp* kemungkinan akan sulit untuk mendapatkan no antrian karena terkadang reservasi selalu penuh. Bahkan penyedia layanan terkadang kesulitan karena harus melakukan perekapan data pelanggan secara manual ke dalam buku khusus data reservasi. Berbagai masalah juga terkadang timbul seperti data pelanggan hilang, kekeliruan data, kerusakan buku dan masalah lainnya. Untuk itu, perlu adanya pengembangan sistem e-reservasi yang lebih canggih dan terintegrasi.

Dengan adopsi teknologi seperti *Unified Modeling Language* (UML), pengembang dapat

merancang sistem e-reservasi lebih terstruktur dan efisien. Diagram UML juga membantu proses komunikasi dalam pengembangan sistem dengan memberikan penjelasan konsep awal berupa diagram, mengeksplorasi dan memvalidasi desain perancangan hingga mendokumentasikan aspek dari sebuah sistem dengan jelas untuk memudahkan dalam proses analisis, perancangan, dan implementasi [5].

Pada akhirnya, dengan adanya sistem e-reservasi berbasis *website* ini diharapkan mampu menjadi solusi yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode pemesanan layanan lainnya [6]. Karena dengan memanfaatkan *website* akan memungkinkan dapat menangkap banyak peluang pelanggan dan pemanfaatan *website* kini sudah banyak digunakan menjadi sarana penyebaran informasi serta memperluas jangkauan pasar [7].

Berdasarkan permasalahan yang telah didapatkan, maka penulis memutuskan untuk membuat Sistem E-Reservasi Perawatan Kulit Wajah Berbasis *Website* menggunakan metode pendekatan *Unified Modeling Language* (UML) pada Rumah Cantik Alisya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian yang serupa telah dilakukan oleh (Viky Fithrotul Qolbi, 2023) berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Salon Kecantikan Pada Aura Salon Berbasis *Website*”. Penelitian tersebut membahas mengenai pemesanan salon kecantikannya menggunakan metode pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dituju terkait aktivitas kerja yang sedang berjalan di Aura Salon.

Berdasarkan data yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemesanan Salon Kecantikan Pada Aura Salon Berbasis *Website* dapat memudahkan customer dalam memesan paket perawatan tanpa harus datang ke salon untuk mengantri, serta memudahkan perusahaan dalam merekap data pemesanan menjadi lebih efektif dan efisien [8].

Merawat kulit wajah merupakan langkah yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesegaran kulit, sehingga kulit terbebas dari kotoran, sel-sel kulit mati, sisa-sisa *makeup*, dan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan masalah pada kulit (Rachmi: 2001)

Selain itu, penelitian yang serupa yang dilakukan oleh (Khairiyan Hidayat Ramadhan, Aryo Pinandito, Djoko Pramono, 2023) dengan judul “Pengembangan Aplikasi berbasis *Website* untuk Reservasi Studi Kasus Rumah Sayang Bunda”. Metodologi yang digunakan yaitu penelitian implementatif yang terbagi menjadi beberapa tahapan seperti pengembangan sistem, pengujian, analisis dan kesimpulan.

Pada tahap pengembangan sistem reservasi di klinik Rumah Sayang Bunda, untuk mendapatkan data yaitu mengamati proses bisnis yang telah berjalan dan setelah melakukan pengembangan sistem adalah

tahap pengujian dan analisis, di dalam proses pengujian dan analisis terdapat proses pengumpulan data, uji normalitas dan uji perbandingan telah membuktikan bahwa sistem reservasi menggunakan aplikasi *website* lebih efektif daripada sistem reservasi manual dalam mengurangi tingkat kesalahan pencatatan reservasi [9].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan sebagai upaya untuk menemukan atau mendapatkan data dalam tujuan tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber internet seperti jurnal dan buku yang relevan untuk memahami tren terbaru dalam perawatan kulit wajah dan proses wawancara yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis langsung proses reservasi yang ada di Rumah Cantik Alisyia dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Proses pembuatan sistem reservasi ini, menggunakan metode pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) yang membantu proses analisis dan desain lebih mudah. Pemodelan yang termasuk ke dalam UML seperti *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan lain sebagainya menjadi bagian dari proses perancangan sistem ini [10].



Gambar 1. Kerangka kerja penelitian

Gambar 1 merupakan tahapan pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa proses terstruktur mulai dari perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi.

3.1. Perencanaan (Planning)

Tahap ini merupakan langkah awal terkait proses pengembangan sistem, dimana tujuan utama dalam tahap perancangan ini adalah mengidentifikasi masalah melalui wawancara dan observasi langsung untuk merancang strategi dan langkah yang diperlukan untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan spesifikasi persyaratan dan kebutuhan guna mencapai tujuan.

3.2. Analisis (Analysis)

Dalam tahap ini, analisis kebutuhan pengguna sangat penting untuk menghasilkan *output* yang sesuai, penulis menganalisis permasalahan dan data

yang diperoleh dari identifikasi masalah pada tahap perencanaan untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

3.3. Perancangan (Design System)

Pada tahap selanjutnya tahap desain untuk membuat sistem berbasis *website*. Dalam proses pembuatan desain ini memanfaatkan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML). Dimana UML sebagai alat yang memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem. Sehingga memudahkan dalam proses memahami alur dari sistem e-reservasi Rumah Cantik Alisyia.

3.4. Implementasi

Tahap terakhir, implementasi sistem yang telah dirancang akan diterapkan dalam bentuk *website*. Sistem yang telah dirancang harus memastikan bahwa sudah berfungsi dan bermanfaat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data secara kualitatif melalui wawancara dan observasi di Rumah Cantik Alisyia menunjukkan bahwa proses reservasi perawatan masih dilakukan secara manual. Pelanggan harus datang langsung atau menelepon untuk melakukan reservasi, yang seringkali tidak efisien karena antrian penuh dan kesulitan petugas dalam mengelola data secara manual, seperti buku reservasi rusak atau hilang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem reservasi perawatan kulit wajah berbasis *website* dengan menggunakan metode pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML). Sistem ini dimaksudkan untuk memudahkan pelanggan mengakses jadwal perawatan, memilih jenis perawatan, dan mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Pengembangan sistem reservasi berbasis *website* ini diharapkan dapat mengatasi masalah reservasi manual, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjadi solusi yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode pemesanan sebelumnya. Berikut terdapat beberapa diagram yang digunakan untuk perancangan sistem dengan penerapan UML dalam membangun Sistem E-Reservasi Perawatan Kulit Wajah Berbasis *Website* pada Rumah Cantik Alisyia :

4.1. Use Case Diagram

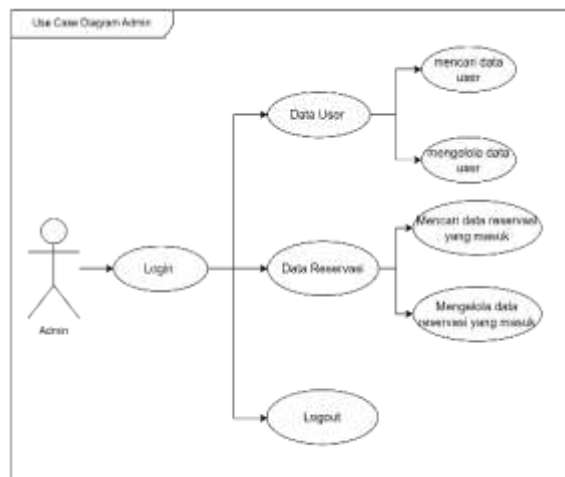
Diagram *use case* ini mengilustrasikan interaksi antara satu atau lebih aktor dari sistem, serta berfungsi untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi yang sedang dikembangkan. Sehingga dengan *use case* dapat diketahui bagaimana proses user menggunakan sistem yang dibuat. Berikut gambaran *Use Case Diagram* sistem e-reservasi perawatan kulit wajah berbasis *website* pada Rumah Cantik Alisyia.



Gambar 2. Use Case Diagram Pelanggan

Gambar 2 diatas menjelaskan *use case* halaman pelanggan bahwa pelanggan diharuskan untuk registrasi terlebih dahulu, lalu login jika sudah terdaftar untuk mengakses sistem. Setelah *login* pelanggan diberikan izin untuk mengakses dashboard yang terdiri dari 3 fitur diantaranya untuk melihat informasi layanan perawatan yang tersedia, melakukan reservasi, mendapatkan detail pesanan dan cek nomor antrian untuk mendapat no antrian perawatan.

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap proses yang terdapat pada Gambar 2 mengenai *use case diagram* admin.



Gambar 3. Use Case Diagram Admin

Gambar 3 diatas menjelaskan *use case* halaman admin bahwa admin dapat mengakses sistem melalui login terlebih dahulu, setelah masuk admin diarahkan ke dashboard untuk mencari dan mengelola data registrasi user serta data reservasi yang masuk pada sistem.

Berikut ini merupakan penjelasan lebih detail dari setiap rancangan proses yang terlibat pada *use case diagram*.

Tabel 1. Definisi Use Case Diagram Pelanggan

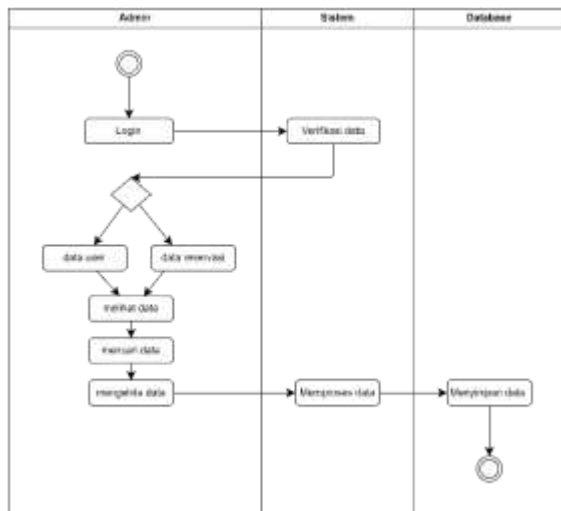
No	Use Case	Deskripsi
1.	Registrasi	Proses memberikan akses kepada pelanggan untuk membuat akun dan melakukan pendaftaran sebagai anggota baru untuk melakukan reservasi perawatan.
2.	Login	Akses masuk ke dalam sistem jika <i>user</i> sudah terdaftar atau telah melakukan registrasi untuk mengakses fitur pada sistem.
3.	Informasi Rumtik	Fitur yang menampilkan informasi pelayanan yang tersedia pada Rumah Cantik Alisya termasuk jadwal reservasi, harga dan jenis perawatan.
4.	Reservasi	Fitur untuk pelanggan melakukan pemesanan atau reservasi dengan cara mengisi data formulir dengan benar untuk mendapatkan layanan perawatan yang sesuai dengan keinginan pelanggan. Setelah melakukan proses reservasi pelanggan akan mendapatkan detail pesanan yang telah disetujui oleh admin.
5.	Cek nomor antrian	Proses yang menampilkan detail pesanan yang telah dilakukan oleh pelanggan melalui reservasi, dimana pelanggan akan mendapatkan no antrian yang telah diberikan oleh admin.
6.	Logout	Akses untuk keluar dari sistem

Tabel 2. Definisi Use Case Diagram Admin

No	Use Case	Deskripsi
1.	Login	Proses untuk masuk ke dalam sistem untuk mengakses menu utama pada admin.
2.	Data User	Memberikan admin akses untuk melihat dan mengelola data <i>user</i> yang telah melakukan proses registrasi.
3.	Data Reservasi	Memberikan admin akses untuk melakukan pengolahan data reservasi pelanggan, termasuk melihat, menambahkan, memodifikasi atau menghapus data yang telah masuk ke dalam sistem.
4.	Logout	Akses untuk keluar dari sistem.

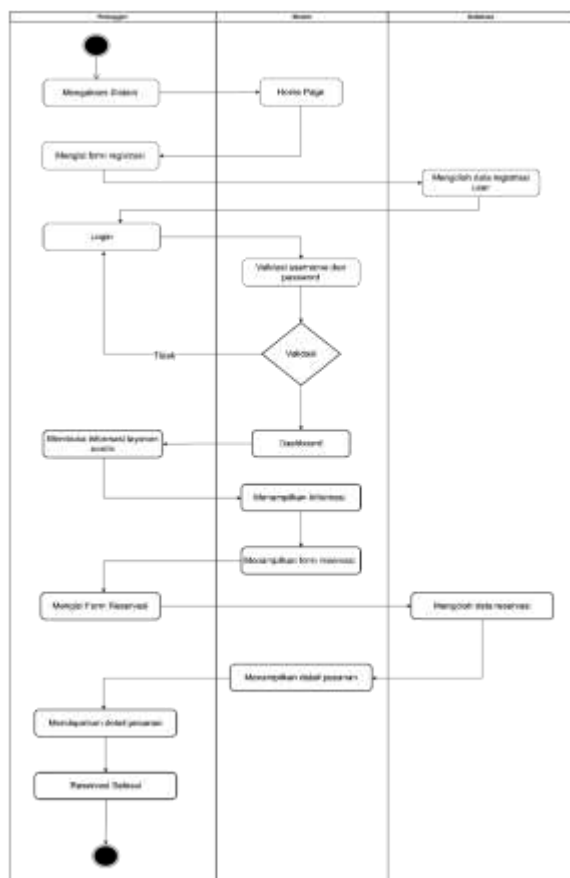
4.2. Activity Diagram

Diagram aktivitas merupakan bagian dari pemodelan UML yang membantu menggambarkan alur kerja atau aktivitas antara user dengan sistem menggunakan simbol dan notasi khusus. *Activity diagram* juga berfungsi untuk menganalisis diagram *use case* dengan cara menjelaskan aktor yang terlibat dan urutan dimana tindakan tersebut terjadi [11].



Gambar 4. Activity Diagram Halaman Admin

Gambar 4 diatas menjelaskan alur pada halaman admin yang dimana admin diharuskan untuk login terlebih dahulu, lalu sistem akan menampilkan halaman *dashboard* admin yang terdiri dari dua fitur utama seperti data user dan data reservasi. Admin diberikan akses untuk melihat, mencari dan mengelola data termasuk menghapus, menambahkan dan mengedit data pelanggan yang telah melakukan registrasi dan reservasi untuk disimpan dalam database sistem.



Gambar 5. Activity Diagram Reservasi Pelanggan

Gambar 5 diatas menjelaskan alur reservasi perawatan pelanggan, bahwa pelanggan diharuskan untuk mengisi data registrasi terlebih dahulu sebelum *login* untuk mengakses fitur dan layanan pada sistem. Setelah *login* pelanggan akan diarahkan ke *dashboard* utama, lalu pilih fitur informasi rumtik untuk melihat informasi terkait layanan perawatan yang tersedia. Selanjutnya, setelah pelanggan selesai memilih perawatan yang akan dipeservasi maka akan diarahkan untuk melakukan reservasi dengan cara mengisi formulir dengan benar dan sesuai, maka sistem akan mengolah data reservasi pelanggan dan menampilkan detail pesanan bahwa reservasi telah sukses dan disetujui admin.

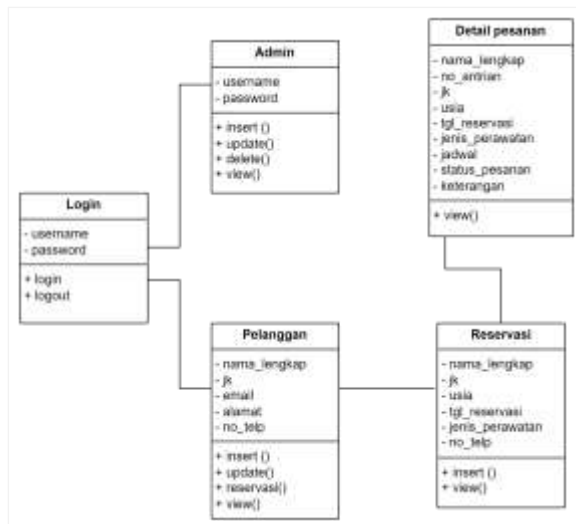


Gambar 6. Activity Diagram Cek Antrian Pelanggan

Gambar 6 diatas menjelaskan alur antrian pelanggan, setelah pelanggan login dan berada di halaman *dashboard*. Lalu pelanggan pilih fitur cek nomor antrian untuk melihat no antrian perawatan yang telah diberikan admin setelah proses reservasi dilakukan. Pelanggan akan diberikan detail pesanan oleh sistem beserta no antrian yang sudah disediakan sebagai syarat untuk melakukan perawatan di Rumah Cantik Alisya.

4.3. Class Diagram

Class Diagram merupakan bentuk visualisasi yang membantu menggambarkan struktur antar kelas dari sebuah sistem beserta relasi yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan *class diagram* pada proses perancangan sistem ini maka akan mempermudah memahami struktur kelas yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk membangun suatu sistem.



Gambar 7. Class Diagram

Gambar 7 diatas menjelaskan penggunaan Class Diagram pada proses perancangan sistem e-reservasi perawatan kulit wajah untuk memberikan gambaran terkait struktur dan hubungan kelas dalam sistem lebih jelas.

4.4. Implementasi

Pada tahap implementasi, sistem e-reservasi perawatan kulit wajah berbasis website ini akan direalisasikan berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya dengan memanfaatkan *Unified Modeling Language* (UML). Implementasi sistem ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman reservasi yang lebih efisien dan praktis bagi pelanggan, serta membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan yang disediakan.

4.4.1. Rancangan Tampilan Pelanggan

Halaman utama ini menjadi tampilan awal untuk mengakses sistem, dimana pelanggan akan mendapatkan berbagai informasi terkait fitur dan layanan yang tersedia pada sistem ini.



Gambar 8. Tampilan Homepage Sistem E-reservasi

Gambar diatas menjelaskan tampilan utama untuk pelanggan dapat melakukan reservasi perawatan dengan cepat dan praktis hanya mengklik tombol reservasi sekarang. Namun, jika pelanggan belum terdaftar, diharapkan untuk melakukan registrasi

terlebih dahulu atau jika sebelumnya sudah terdaftar maka pelanggan dapat langsung klik *login* untuk mengakses sistem dan temukan berbagai jenis perawatan dengan harga dan pelayanan terbaik.



Gambar 9. Tampilan Registrasi Pelanggan

Jika pelanggan belum terdaftar dan tidak memiliki akun pada sistem ini, maka diharuskan untuk mengisi formulir yang berisikan data diri dengan menginputkan nama lengkap, jenis kelamin, email aktif, alamat tempat tinggal, no telepon aktif, *username* dan *password* yang akan digunakan pada saat *login* untuk mengakses sistem.



Gambar 10. Tampilan Login Akun

Setelah *login*, pelanggan diharuskan mengisi *username* dan *password* yang telah terdaftar pada proses registrasi sebelumnya dengan benar kemudian pelanggan klik *login*, maka sistem akan merespon dengan menampilkan halaman *dashboard*.



Gambar 11. Halaman Dashboard Pelanggan

Pada tampilan dashboard sistem menampilkan beberapa fitur layanan untuk pelanggan yang tersedia pada Rumah Cantik Alisya, pelanggan dapat mengakses fitur layanan informasi rumah cantik,

melakukan reservasi perawatan dan mengecek no antrian pelanggan.



Gambar 12. Tampilan Informasi Rumah Cantik

Pada tampilan informasi Rumah Cantik ini pelanggan dapat melihat berbagai informasi mengenai jadwal Rumtik, lalu dapat memilih harga dan jenis perawatan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Setelah itu klik reservasi, maka pelanggan akan diarahkan oleh sistem menuju ke halaman form reservasi untuk mengisi data dengan sesuai.



Gambar 13. Tampilan Formulir Reservasi Pelanggan

Setelah dari halaman informasi pelanggan memilih dan memutuskan jenis perawatan yang sesuai untuk dipeservasi, pelanggan diharuskan mengisi formulir yang berisikan data diri seperti nama lengkap, jenis kelamin, usia pelanggan, jenis perawatan yang dipilih dan mengisi *opsi* tanggal reservasi sesuai dengan keputusan pelanggan yang nantinya akan disetujui oleh admin terkait jadwal reservasi serta no telepon aktif. Lalu, klik kirim maka data akan segera diproses admin.



Gambar 14. Tampilan *Detail* Pesanan beserta No Antrian Pelanggan

Tahap akhir jika pelanggan selesai kirim formulir reservasi, maka sistem akan menampilkan detail pesanan berdasarkan data yang telah pelanggan isi pada saat reservasi beserta no antrian yang telah admin setuju sebagai bukti bahwa pelanggan dapat melakukan perawatan di Rumah Cantik Alisya dan dapat segera mengunjungi tempat perawatan langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berikut ini

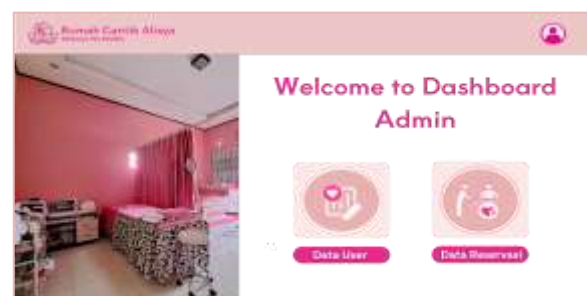
4.4.2. Rancangan Tampilan Admin

Berikut ini merupakan tampilan khusus admin untuk mengelola data pelanggan yang telah melakukan registrasi dan reservasi perawatan.



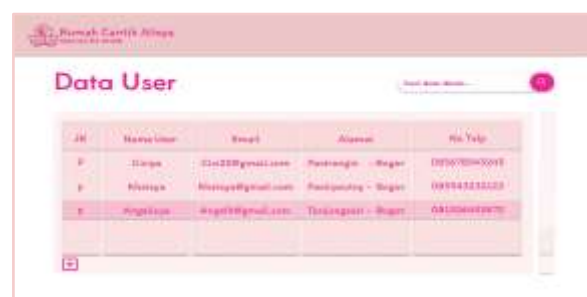
Gambar 15. Tampilan Data User pada Admin

Tahap pertama, admin dapat mengakses sistem dengan cara *login*, masukan username dan password lalu klik tombol *login* untuk masuk kedalam sistem.



Gambar 16. Tampilan Data User pada Admin

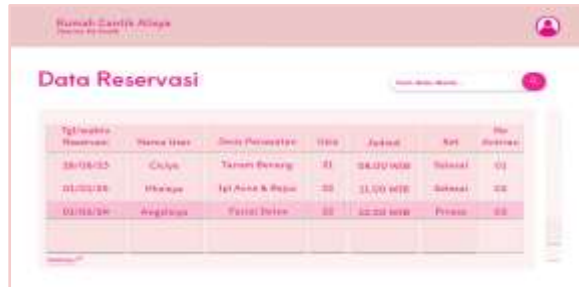
Setelah admin berhasil masuk, maka admin akan diarahkan ke *dashboard* dan dapat mengakses 2 fitur yang tersedia yaitu untuk melihat data user dan data reservasi.



Gambar 17. Tampilan Data User pada Admin

Pada tampilan data user, admin dapat melihat data pelanggan, sesuai dengan data yang masuk pada

saat pelanggan melakukan registrasi. Admin dapat menambahkan data *user* secara manual dengan cara klik tanda *plus* di kiri bawah, dan dapat mencari data *user* melalui kolom pencarian yang terletak sebelah kanan atas untuk mempermudah menemukan data pelanggan.



The screenshot shows a web application interface titled 'Rumah Cantik Alisya'. Below the title is a section labeled 'Data Reservasi'. It contains a table with the following data:

Tgl/No	Nama User	Jenis Perawatan	Waktu	Status	No. Antrian
28/08/23	Cikya	Taman Dewang	01	08:00-09:00	Belum
01/09/23	Wahape	1st Acid & Peel	02	11:00-12:00	Sukses
01/09/23	Angela	Taman Dewang	03	02:00-03:00	Proses

Gambar 18. Tampilan Data Reservasi pada Admin

Pada tampilan data reservasi, admin dapat mengelola data yang masuk setelah pelanggan melakukan pengisian formulir reservasi pada sistem. Admin dapat menyunting data dengan cara klik tombol sunting yang berada di kiri bawah. Pada tampilan ini admin dapat menambah data secara manual termasuk waktu dan no antrian, mengupdate data terbaru serta menghapus data pelanggan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses perencanaan hingga analisa masalah, dapat kita simpulkan bahwa proses reservasi perawatan di Rumah Cantik Alisya masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan ketidakefisienan dan kesulitan petugas dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem reservasi perawatan kulit wajah berbasis website menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) dan pemodelan *Unified Modelling Language (UML)* yang dapat membantu proses analisis dan desain lebih mudah untuk menghasilkan suatu sistem.

Implementasi sistem e-reservasi ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah reservasi manual, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien. Sehingga pelanggan tidak harus menunggu lama untuk mendapatkan perawatan, karena pelanggan dapat melakukan pendaftaran dan reservasi perawatan dengan sistem online hanya melalui website tanpa harus melakukan reservasi ke tempatnya langsung.

Jadi, sistem reservasi ini menjadi sebuah solusi inovatif yang dapat membantu pelanggan maupun admin untuk mengelola dan mengoptimalkan proses operasional serta memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Sampul, N. K. Diviana, P. Kamanika, and J. Pariwisata, "SKRIPSI Penerapan E-Reservation dengan Realta System untuk Meningkatkan Efektivitas Staff Reservasi di Amarterra Villas Bali Nusa Dua," 2023.
- [2] A. Purnomo, "Boditumi: Skenario Model Bisnis Perawatan Kecantikan untuk Meraih Keunggulan Kompetitif," pp. 1–2, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7tusx>
- [3] Sugiarto, "濟無No Title No Title No Title," vol. 4, no. 1, pp. 1–23.
- [4] Aldy dwi mulyana, "Bab I Pendahuluan" ق ت ا و ن م ب ن ت ل و ن ر ا م ه ل ل ن غ ا ر ا ح و ى, "J. Inf., vol. 2, no. 30, pp. 1–17.
- [5] W. Miftahul Jannah, T. Sutabri, and H. Yudiastuti, "Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web dengan Metode Prototype," J. Inf. Technol. Ampera, vol. 4, no. 1, pp. 2774–2121, 2023, [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-ita/index>
- [6] H. Azizah and S. D. Putra, "Penerapan E-Health Pada Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah Di Klinik Kecantikan Dokter Mirda Berbasis Android," J. Inf. Syst. Applied, Manag. Accounting, Res., vol. 3, no. 2, pp. 121–133, 2019, [Online]. Available: <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/97>
- [7] M. Shaleh, U. Usman, and M. R. Ridha, "E-Layanan Jasa Photography Berbasis Web (Amanda Salon Pari 03 Sungai Luar)," J. Perangkat Lunak, vol. 5, no. 3, pp. 333–346, 2023, doi: 10.32520/jupel.v5i3.2783.
- [8] L. Sugiarto and H. Turmudi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Salon Kecantikan Pada Aura Salon Berbasis Website," J. Penelit. Sist. Inf., vol. 1, no. 3, pp. 258–268, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.792>
- [9] K. H. Ramadhan, A. Pinandito, and D. Pramono, "Pengembangan Aplikasi berbasis Website untuk Reservasi (Studi Kasus: Rumah Sayang Bunda)," J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 7, no. 5, pp. 2082–2090, 2023.
- [10] Muhamad Syarif and Wahyu Nugraha, "Pemodelan Diagram Uml Sistem Pembayaran Tunai Pada Transaksi E-Commerce," J. Tek. Inform. Kaputama, vol. 4, no. 1, pp. 64–70, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JTIK/article/view/240>
- [11] A. Septiana and A. Voutama, "Penerapan UML Dalam Sistem Reservasi Perawatan Puskesmas Cikampek Berbasis Website," INFORMAL Informatics J., vol. 8, no. 3, p. 175, 2024, doi: 10.19184/isj.v8i3.44390.